BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dalam kelangsungan hidup suatu bangsa dan dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bangsa dalam hal pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, pendidikan ditunjukkan untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar dengan baik serta sesuai dengan tujuannya. Berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintahan saat ini yaitu perubahan kurikulum, pembaruan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

Selain itu, didukung juga oleh pendapat Triwiyanto (2014:113) yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan dapat meningkat apabila pendidik mampu memberikan yang terbaik terhadap peserta didik. Salah satu yang perlu ditingkatkan yaitu dalam proses pembelajaran biologi. Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan makhluk hidup serta erat dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi merupakan suatu wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap dan keterampilan serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwsannya dalam proses pembelajaran

disekolah tidak hanya pemahaman konsep konsep ilmiah, tetapi perlu adanya kemampuan dan keterampilan berpikir khususnya keterampilan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Juli tahun 2019 ke sekolah SMA Terpadu Riyadlul Ulum, bahwa sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan formal yang berbasis pesantren, yang memiliki perpaduan antara tiga sintesa kurikulum yaitu: kurikulum pesantren salaf, kurikulum pesantren modern ala pondok modern darussalam gontor dan kurikulum yang bersumber dari Departemen Pendidikan Nasional yang mengutamakan keseimbangan iman, ilmu dan amal. Adapun hasil dari wawancara dengan guru mata pembelajaran biologi kelas XI, diketahui bahwa keaktifan peserta didik didalam kelas masih sangat rendah. Hal tersebutlah yang menyebabkan peserta didik kurang berpendapat maupun bertanya dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam penguasaan teori/materi yang telah dipelajari oleh pendidik. Ada pula sebagian peserta didik yang masih menerima informasi saja dari apa yang di sampaikan oleh guru. Sehingga permasalahan tersebut yang mengakibatkan peserta didik kurang mengoptimalkan kemampuan berpikir kritisnya.

Permasalahan yang lainnya yaitu nilai hasil belajar peserta didik masih ditemukan di bawah rata rata kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 78. Selanjutnya rata rata perolehan nilai ulangan peserta didik pada tahun ajaran 2018/2019 hanya mencapai angka 63. Hal tersebut disebabkan dalam setiap proses pembelajaran kurang adanya pertanyaan yang mengenai materi terkait, sehingga peserta didik terbiasa mengerjakan soal yang sifatnya sekedar memindahkan konsep yang terdapat dari buku serta kurangnya peserta didik belajar menganalisis soal terkait materi yang diajarkan.

Salah satu proses untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran yaitu dengan adanya proses penambahan perincian dalam langkah langkah pembelajaran. Strategi tersebut membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) merupakan salah satu konsep yang paling banyak dikenal untuk membantu peserta didik memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca (Trianto, 2007;147). Dengan demikian, peserta didik yang terlibat

dalam tahapan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dapat memahami konsep dengan baik dengan memori jangka panjang. Dalam strategi pembelajaran ini terdapat tahapan question, yang dimana pada tahapan ini dapat merangsang peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang beragam, diantaranya yaitu bertanya dengan keterampilan berpikir kritis.

Sejalan dengan pernyataan tersebut strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dalam kelas dan juga dapat membantu peserta didik untuk berlatih dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Maka demikian, keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat dikembangkan selama proses pembelajaran oleh pendidik. Oleh karena itu pencapaian dari strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) menjadi salah satu upaya supaya peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya.

Sistem peredaran darah pada manusia merupakan suatu proses pengedaran berbagai zat yang diperlukan seluruh tubuh serta pengambilan zat-zat yang sudah tidak diperlukan untuk dikeluarkan dari tubuh, yang mana materi tersebut harus dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik harus memahami materi sistem peredaran darah supaya lebih mengetahui organ peredaran darah serta dapat menjaga kesehatan dan ketahanan tubuh. Melalui strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*), konsep sistem peredaran pada manusia tidak hanya berupa hafalan tetapi dapat menstimulus peserta didik dalam keterampilan berpikir kritis. Sehingga dengan diterapkannya strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) peserta didik mampu mengembangkan kemampuan keterampilan berpikir kritis serta dapat meningkatkan hasil belajar pada materi sistem peredaran darah pada manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.1.1. Mengapa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA SMA Terpadu Riyadlul 'Ulum kurang memuaskan ?

- 1.1.2. Mengapa kemampuan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA SMA Terpadu Riyadlul 'Ulum masih terlihat rendah ?
- 1.1.3. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh peserta didik kelas XI MIPA SMA Terpadu Riyadlul 'Ulum dalam mengikuti pembelajaran biologi ?
- 1.1.4. Adakah pengaruh Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) terhadap hasil belajar peserta didik pada sub konsep sistem peredaran darah pada manusia ?
- 1.1.5. Adakah pengaruh Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada sub konsep sistem peredaran darah pada manusia ?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitiannya. Adapun pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1. Penelitian akan dilaksanakan dikelas XI MIPA SMA Terpadu Riyadlul 'Ulum Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.1.2. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) dengan sub konsep sistem peredaran darah pada manusia.
- 1.1.3. Indikator berpikir kritis yang akan diteliti meliputi memberi penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan (*Inference*), penjelasan lebih lanjut serta strategi dan teknik.
- 1.1.4. Pengukuran hasil belajar peserta didik diperoleh dari ranah kognitif yaitu pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisa (C4) dan mengevaluasi (C5) serta dimensi pengetahuan (*The knowledge dimension*) diantaranya yaitu: pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konsep (K2) dan pengetahuan prosedural (K3)

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mencoba mengajukan penelitian berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar dan berpikir kritis peserta

didik pada materi sistem peredaran darah pada manusia (Studi Eksperimen di kelas XI MIPA SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tahun Ajaran 2019//2020)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah pengaruh strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap hasil belajar dan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem peredaran darah pada manusia di kelas XI MIPA SMA Terpadu Riyadlul Ulum tahun ajaran 2019//2020” ?

1.3 Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman persepsi dan untuk menyamakan prinsip terhadap istilah dalam mengartikan isi dari penelitian yang digunakan, maka peneliti mendeskripsikan istilah istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.3.1 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala aktivitas yang dilakukan atau dikerjakan oleh peserta didik dengan sungguh sungguh untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baik, baik secara pengetahuan atau keterampilan. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang diperoleh dari hasil kegiatan belajarnya. Hasil belajar diperoleh setelah peserta didik diberikan materi yang diukur melalui test dalam dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi kognitif. Dimensi kognitif mencakup: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisa (C4) dan mengevaluasi (C5), serta dimensi pengetahuan yang mencakup pengetahuan fakta (K1), pengetahuan konsep (K2), pengetahuan prosedural (K3).

1.3.2 Berpikir Kritis

Berpikir kritis sebagai variabel terikat kedua merupakan suatu proses aktivitas peserta didik dalam menganalisis atau mengevaluasi data dalam pemecahan permasalahan dengan pengambilan keputusan yang terbaik dan relevan. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis tersebut peserta didik dapat mengembangkan pemikiran atau ide yang terbaru. Pada penelitian ini aspek berpikir kritis diukur dengan suatu tes soal uraian dengan indikator berpikir kritis yang

mencakup memberi penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, penjelasan lebih lanjut serta strategi dan teknik.

1.3.3. Strategi Pembelajaran PQ4R

Strategi pembelajaran PQ4R yaitu suatu cara pembelajaran yang membantu peserta didik memudahkan pembelajaran dalam mengingat suatu materi yang telah di pelajari atau apa yang mereka baca ketika proses pembelajaran. Strategi pembelajaran PQ4R ini dipadukan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk memudahkan dalam proses pembelajarannya dengan sintak sebagai berikut :

1.3.3.1. *Simulation* (Strategi PQ4R: *Preview*)

1.3.3.2. *Problem Statment* (Strategi PQ4R: *Question*)

1.3.3.3. *Data Collection* (Strategi PQ4R: *Read*)

1.3.3.4. *Data Processing* (Strategi PQ4R: *Recite*)

1.3.3.5. *Verivication* (Strategi PQ4R: *Reflect*)

1.3.3.6. *Generalization* (Strategi PQ4R: *Review*)

1.4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada sub konsep peredaran darah pada manusia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru SMA Terpadu Riyadlul Ulum dalam proses pembelajaran, serta dapat memberikan suatu manfaat bagi pengembangan teori pembelajaran dalam ilmu pengetahuan bagi mahasiswa FKIP Uniersitas Siliwangi Tasikmalaya. Adapun Penelitian ini bisa menjadi suatu referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hasil belajar, berpikir kritis dan strategi pembelajaran PQ4R.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran di sekolah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun penelitian ini dapat meningkatkan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang variatif, supaya proses kegiatan belajar mengajar tercapai sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

1.5.2.2 Bagi Guru

Memberikan informasi pengetahuan dan menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam materi pelajaran Sistem peredaran darah pada manusia serta cara mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui strategi pembelajaran PQ4R.

1.5.2.3 Bagi Peserta Didik

Manfaat adanya penelitian ini yaitu supaya peserta didik termotivasi dalam peningkatan ilmu pengetahuan, memacu peserta didik dalam berpikir kritis dalam proses belajar mengajar serta diharapkan peserta didik mendapatkan suatu pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan inovatif.

1.5.2.4 Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan strategi pembelajaran guna menjadi bekal sebagai calon pendidik di masa depan.